

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada Bab IV mengenai Pengaruh Gaya Kepemimpinan dan Komunikasi Organisasi terhadap Kinerja Pegawai pada Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Bangka, maka ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Hipotesis pertama (H1) dari hasil penelitian deskriptif dapat disimpulkan bahwa variabel Gaya Kepemimpinan masuk kedalam klasifikasi penilaian sedang dengan skor rata-rata 3,31 dan berada pada interval 2,61-3,40, variabel Komunikasi Organisasi masuk dalam klasifikasi penilaian tinggi dengan skor rata-rata 3,50 dan berada pada interval 3,41-4,20. Sedangkan variabel Kinerja Pegawai masuk dalam klasifikasi penilaian tinggi dengan skor rata-rata 3,50 dan berada pada interval 3,41- 4,20
2. Hipotesis kedua (H2) yang menyatakan Gaya Kepemimpinan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai *diterima*. Hal tersebut ditunjukkan dari hasil perhitungan (terlampir) uji t, terlihat t_{hitung} untuk variabel komunikasi organisasi sebesar 2,616 dengan signifikansi sebesar 0,012. Dengan menggunakan taraf signifikansi 5% diperoleh nilai probabilitas lebih kecil dari 0,05, yang berarti bahwa hipotesis dalam penelitian ini diterima. Dan dapat disimpulkan gaya kepemimpinan yang

paling tinggi adalah gaya kepemimpinan partisipatif. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Gaya Kepemimpinan mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai. Semakin baik gaya kepemimpinan pada Dinas Kependudukan dan catatan Sipil Kabupaten Bangka, maka akan meningkatkan kinerja pegawai.

3. Hipotesis Ketiga (H3) yang menyatakan komunikasi organisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai *diterima*. Hal tersebut ditunjukkan dari hasil perhitungan (terlampir) uji t, terlihat t_{hitung} untuk variabel komunikasi organisasi sebesar 2,894 dengan signifikansi sebesar 0,006. Dengan menggunakan taraf signifikansi 5% diperoleh nilai probabilitas lebih kecil dari 0,05, yang berarti bahwa hipotesis dalam penelitian ini diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa komunikasi organisasi mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai. Semakin baik komunikasi organisasi pada Dinas Kependudukan dan catatan Sipil Kabupaten Bangka, maka akan memuaskan bagi pegawai maupun atasan sekaligus dan menjadi dasar pada peningkatan efektifitas dalam pekerjaan.
4. Pengujian secara bersama-sama menyatakan bahwa gaya kepemimpinan dan komunikasi organisasi berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai. Hal tersebut ditunjukkan dari hasil perhitungan (terlampir) uji F, terlihat F_{hitung} sebesar 16,082 dengan signifikansi sebesar 0,000. Dengan menggunakan taraf signifikansi 5% diperoleh nilai

probabilitas lebih kecil dari 0,05, yang berarti bahwa variabel independen secara simultan mempengaruhi variabel dependen secara signifikan.

5.2 Saran

Berdasarkan simpulan yang diperoleh dari penelitian ini, penulis merasa perlu menuliskan beberapa saran berkenaan dengan penelitian yaitu sebagai berikut:

- A. Kepada Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Bangka diharapkan memperhatikan peranan variabel gaya kepemimpinan karena variabel tersebut berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Bangka. Dengan gaya kepemimpinan yang baik, diharapkan kinerja pegawai Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Bangka dapat terus meningkat. Selain itu diharapkan pula memperhatikan peranan variabel komunikasi organisasi karena variabel tersebut berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai. Dengan komunikasi yang baik diharapkan hubungan antar pegawai akan terjalin baik dan tentunya mendorong peningkatan kinerja pegawai Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Bangka.
- B. Bagi penelitian mendatang, diharapkan instrumen penelitian lebih diperdalam dan dikembangkan lagi sehingga kemampuan mengukurnya lebih baik.